

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu yang diperlukan penulis pada saat pengumpulan data di lapangan terkait dengan Motivasi Guru SMP Muhammadiyah Dalam Melaksanakan Shalat Zuhur Berjamah di Masjid Darul Arqam palangka Raya adalah selama 6 (enam) bulan dengan rincian 2 bulan observasi awal dan penyusunan proposal, 2 bulan untuk melakukan penggalan data di lapangan, kemudian dua bulan untuk melakukan pengolahan dan analisis data beserta penyusunan laporan hasil penelitian. Ini dilakukan sebagai efisiensi serta dianggap cukup untuk melakukan kegiatan yang meliputi penggalan data, pengolahan data, analisis data serta penyusunan hasil penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di SMP Muhammadiyah atau di Masjid Darul Arqam Palangka Raya.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif, yakni pendekatan penelitian yang

diterapkan untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan dan perilaku yang diamati.¹

Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengetahui dan menggambarkan apa adanya secara jelas dan rinci tentang motivasi guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam Palangka Raya.

Mardalis dalam bukunya *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku didalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, menentukan dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.

Arikunto juga menyebutkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "Apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.² Oleh karena itu, penelitian ini mendiskripsikan tentang motivasi guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam Palangka Raya.

¹ Lexy J. Moleng, *Metodologi Riset Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rajawali Press, h.10.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini ialah motivasi guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam Palangka Raya.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang guru SMP Muhammadiyah, dan informannya adalah kepala sekolah SMP Muhammadiyah, dengan alasan untuk mengetahui tentang motivasi guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam Palangka Raya.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *proposive sampling* yakni menentukan subjek dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang penulis tentukan yaitu tentang motivasi guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan 3 teknik, yaitu:

1. Observasi

Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala gejala

psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³

Teknik ini dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang ada pada subjek yang diteliti. Melalui:

- a. Pada saat berada di ruan dewa guru setelah selesai berlangsungnya proses belajar mengajar
- b. Pada saat peneliti berada di ruangan masjid Darul Arqam Palangka Raya
- c. Pada saat berakhirnya sholat dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan sumber data yang berhadapan langsung dengan sumber data serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan data atau informasi yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong yang menyatakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴

Teknik ini dilakukan dengan cara mendapatkan data langsung dari responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah:

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h. 27.

⁴ *Ibid.*, Lexy J. Moleng, *Metodologi Riset Kualitatif*, h. 186.

a. Bagaimana motivasi guru SMP Muhammadiyah dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid Darul Arqam Palangka Raya:

- 1) Apakah seluruh guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zhuhur berjamaah;
- 2) Kapan guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah;
- 3) Apakah guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah bersama para siswa;
- 4) Faktor apa yang membuat guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah di Masjid Darul Arqam Palangka Raya;
- 5) Apa solusi agar para guru SMP Muhammadiyah melaksanakan shalat zuhur berjamaah setiap hari di Masjid Darul Arqam Palangka Raya;

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dari sumber tertulis tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Palangka Raya;
- b. Jumlah tenaga pengajar SMP Muhammadiyah Palangka Raya;
- c. Foto penelitian mengenai shalat berjamaah guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya di Masjid darul Arqam Palangka Raya;

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti sesuai dengan sesungguhnya ada dan memang terjadi. Hal ini dilakukan

penulis untuk memelihara dan membentuk jaminan bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun maupun dikumpulkan itu benar-benar valid.

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin kebenaran data yang valid. data yang valid adalah data yang menunjukkan ketetapan antara data yang terjadi di lapangan atau objek dengan data yang dihimpun peneliti.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid, data yang dihimpun diuji dengan teknik *triangulasi* yaitu membandingkan sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya. "*Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda". Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁵

E. Analisis Data

Untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip qadir yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data collection* (pengambilan data), yaitu proses pengambilan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan motivasi guru SMP muhammadiyah dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid

⁵ *Ibid.*, h. 186.

Darul Arqam Palangka Raya.

2. *Data Reduction* (pengumpulan data), yaitu data yang diperoleh dari kancan penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang dianggap lemah dan kurang valid serta tidak relevan dengan objek penelitian dihilangkan;
3. *Data Display* (Penyajian data), yaitu langkah pembuatan laporan dari reduksi data untuk ditampilkan dalam Bab IV dengan cara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami sesuai dengan urutan rumusan masalah;
4. *Conclusion Drawing*, langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang motivasi guru SMP Muhammadiyah Palangka Raya dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid Darul Arqam Muhammadiyah Palangka Raya.